



Pemanfaatan Serat Daun Nanas Sebagai *Hairclip* *Utilization of Pineapple Leaf Fiber as a Hairclip*

Anggraini Oktapia

Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini

Agus Susanti

Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini

Sofia Daniati

Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini

Alamat: Jl. Sultan Agung No.77, Gajahmungkur, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang, Jawa Tengah 50232

Korespondensi: susanti@aksibukartini.ac.id

Abstract. *A hairclip is a hair extension that is later woven or clamped into real hair. Hairclips give a thick effect to hair. Hair clips are made from synthetic materials, one of which uses organic materials from pineapple leaf fiber waste. The aims of this research are: 1) to know the process of making hairclips using pineapple leaf fiber 2) to know and validate hairclip products using pineapple leaf fiber 3) to know the public's acceptance of hairclips using pineapple leaf fiber. The methods in this research are observation, literature, experiments, documentation, interviews and questionnaires. The experiment was carried out at Ds. Jangkungharjo RT.01 RW.01 Kec. Brati District. Grobogan, Central Java. The experiment was carried out three times, namely by coloring 1) Staining Pineapple Leaf Fibers Using Clothes Dye 2) Staining Pineapple Leaf Fibers Using Color Spray 3) Staining Pineapple Leaf Fibers Using Hair Dye. Product validation is carried out by three validators through sensory tests. The product validation results are the products in the first experiment. The results of the public test conducted on 60 respondents were that the public's level of liking for the product was 3.32, they were interested in the color of the hairclip, the level of liking for the texture was 3.17, the level of ease of use was 3.45 and the level of liking for the aroma of the hairclip was 3.12. The conclusion is that overall public acceptance is 3.26 with the description category like score. Repairs need to be made so that the hair remains strong and does not break or fall out easily and tools are needed to make the fiber making process easier..*

Keywords: *Pineapple Leaves, Hairpins*

Abstrak. *Hairclip* merupakan rambut sambungan yang nantinya dijalin atau dijepit di rambut asli. *Hairclip* memberi efek tebal pada rambut. *Hairclip* terbuat dari bahan sintesis, salah satunya menggunakan bahan organik dari limbah serat daun nanas. Tujuan penelitian ini adalah: 1) mengetahui proses pembuatan *hairclip* menggunakan serat daun nanas 2) mengetahui dan validasi produk *hairclip* menggunakan serat daun nanas 3) mengetahui daya terima masyarakat terhadap *hairclip* menggunakan serat daun nanas. Metode dalam penelitian ini adalah Observasi, Kepustakaan, Eksperimen, Dokumentasi, Wawancara dan Kuesioner. Eksperimen dilaksanakan di Ds. Jangkungharjo RT.01 RW.01 Kec. Brati Kab. Grobogan Jawa Tengah. Eksperimen dilakukan tiga kali yaitu dengan pewarnaan 1) Pewarnaan Serat Daun Nanas Menggunakan Pewarna Pakaian 2) Pewarnaan Serat Daun Nanas Menggunakan *Colour Spray* 3) Pewarnaan Serat Daun Nanas Menggunakan Cat Rambut. Validasi produk dilakukan oleh tiga validator melalui uji indrawi. Hasil validasi produk adalah produk pada eksperimen pertama. Hasil uji publik yang dilakukan terhadap 60 responden adalah tingkat kesukaan publik terhadap produk sebanyak 3,32 tertarik pada warna *hairclip*, tingkat kesukaan terhadap tekstur 3,17, tingkat kemudahan pemakaian 3,45 dan tingkat kesukaan terhadap aroma *hairclip* 3,12. Kesimpulan pada keseluruhan daya terima masyarakat 3,26 dengan kategori keterangan skor suka. Perlu dilakukan perbaikan agar rambut tetap kuat dan tidak mudah patah atau rontok dan Perlu adanya alat untuk proses pembuatan serat agar lebih mudah.

Kata kunci: Daun Nanas, *Hairclip*

Received: April 18, 2024; Accepted: Mei 18, 2024; Published: Juni 30, 2024

* Agus Susanti, susanti@aksibukartini.ac.id

LATAR BELAKANG

Penampilan pada zaman sekarang merupakan hal paling penting yang harus di perhatikan terutama pada wanita seperti, penampilan berpakaian, penampilan berpakaian tentunya sangat berpengaruh sekali untuk menarik perhatian orang sekitar karena dari pakaian pun juga dapat menggambarkan karakteristik seseorang, kemudian rias wajah, rias wajah juga berpengaruh pada wajah seorang wanita karena rias wajah dapat menambah kecantikan dengan cara menyesuaikan model rias yang akan di gunakan pada suatu kegiatan atau acara, ada pula penampilan penataan model rambut.

Penataan rambut tidak kalah jauh penting dikarenakan penataan rambut di zaman sekarang sangat mempengaruhi dunia fashion, penataan rambut disini ada berbagai macam cara, dari pewarnaan, style rambut bahkan penambahan rambut palsu agar terlihat lebih tebal dan indah, karena penataan rambut yang indah dapat menambah kepercayaan diri seorang wanita.

Saat ini rambut fashion cukup populer di kalangan remaja sehingga peminatnya pun makin bertambah banyak, tidak sedikit wanita pada zaman sekarang memperindah rambut dengan menggunakan rambut palsu, salah satunya rambut palsu dari bahan sintetis, pembuatan rambut palsu dari bahan sintetis, ada banyak bahan untuk pembuatan rambut palsu sintetis, salah satunya yaitu menggunakan bahan organik dari limbah serat daun nanas.

KAJIAN TEORITIS

Hairclip atau rambut palsu adalah rambut yang terbuat dari bulu kuda, rambut manusia, wol, rambut kerbau, atau bahan sintetis yang dipakai di kepala untuk mode atau berbagai alasan estetika dan gaya lainnya. Beberapa orang menggunakan rambut palsu untuk menyamarkan kenyataan bahwa mereka botak (tidak memiliki rambut). Rambut palsu dapat digunakan sebagai alternatif yang lebih intrusif dan lebih murah (Pangestuti, 2018 : 64).

Berdasarkan pengertian rambut sambung atau *hairclip* diatas adalah perbuatan memanjangkan dan menebalkan rambut dengan cara menyambungny dengan rambut orang lain maupun dengan rambut palsu yang terbuat dari bahan sintetis atau buatan

Serat daun nanas (*pineapple-leaf fibres*) adalah salah satu jenis serat yang berasal dari tumbuhan (*vegetable fibre*) yang diperoleh dari daun-daun tanaman nanas. Penggunaan serat daun nanas sebagai bahan komposit merupakan salah satu alternatif dalam pembuatan

komposit secara ilmiah, dimana serat daun nanas ini sudah terkenal akan kekuatannya, dimana serat daun nanas memiliki kualitas yang baik dengan permukaan yang halus (Fahmi & Hermansyah, 2011 : 1-12)

Pemilihan pembuatan rambut sintetis menggunakan serat daun nanas selain lebih mudah didapatkan, pembuatan rambut sintetis menggunakan serat daun nanas juga lebih menghemat biaya di bandingkan pembuatan rambut palsu menggunakan bahan limbah rambut asli, pemilihan daun nanas yang baik dan bagus akan menghasilkan serat yang bagus dan tidak mudah putus jika ditarik, rambut yang terbuat dari serat daun nanas ini sendiri memiliki tekstur yang sedikit berbeda tetapi sangat kuat dibandingkan dengan serat daun yang lain.

Permasalahan pada penelitian Bagaimana proses pembuatan *hairclip* dengan menggunakan serat daun nanas, Bagaimana validasi produk *hairclip* dari serat daun nanas, Bagaimana daya terima masyarakat dengan produk *hairclip* menggunakan serat daun nanas dan tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui proses pembuatan, mengetahui dan menjelaskan validasi produk dan untuk mengetahui daya terima masyarakat.

Hairclip dari serat daun nanas dapat menjadikan peluang usaha dibidang tata rambut. Dikarenakan pembuatan *hairclip* dari serat daun nanas dapat dikerjakan dirumah sebagai home industri bagi masyarakat sekitar. Pengangguran terjadi karena terbatasnya jumlah lapangan kerja yang tidak sebanding dengan jumlah pencari kerja. Salah satu penyebab kurangnya penyerapan tenaga kerja bagi yang sudah lulus kuliah, karena tujuan setelah lulus mencari kerja, bukan menciptakan lapangan kerja baru. Perguruan Tinggi mempunyai peranan penting dalam menumbuhkan minat kewirausahaan. Sebagai upaya meningkatkan minat wirausaha masyarakat khususnya mahasiswa, perguruan tinggi memberikan mata kuliah pendidikan kewirausahaan. Motivasi merupakan dorongan individu untuk berbuat sesuatu sesuai dengan tujuannya, Motivasi dapat mempengaruhi minat seseorang dalam berwicausaha. Motivasi berwirausaha dapat mendorong mahasiswa untuk berperilaku aktif dalam berwirausaha (Susanti, 2021 : 81).

METODE PENELITIAN

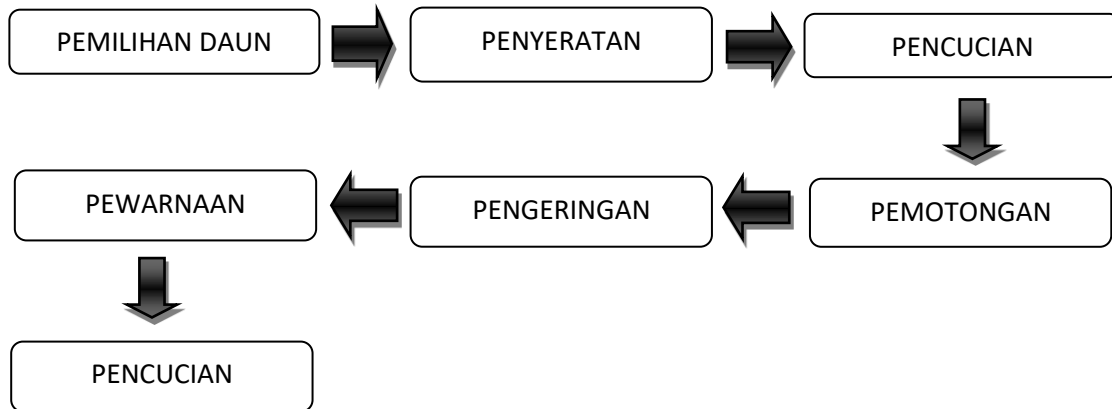
Eksperimen Pemanfaatan Serat Daun Nanas Sebagai *Hairclip* dilaksanakan di Desa Jangkungharjo, Kecamatan Brati, Kabupaten Grobogan, Jawa tengah.

Metode yang digunakan dalam peneletian ini yaitu metode kepustakaan, metode eksperimen, metode dokumentasi, metode wawancara, metode kuosioner.

Alat yang digunakan pada pembuatan serat daun nanas meliputi mangkuk semir, sisir semir, sisir, air, pisau, telenan kayu, centong pipih, jarum, benang, mesin jahit, gunting, panci. Proses Pembuatan Serat Daun Nanas Sebagai *Hairclip* tersaji pada gambar 1 sebagai berikut:

Proses Pembuatan Serat Daun Nanas Sebagai *Hairclip*

Proses Pembuatan Serat Daun Nanas Sebagai *Hairclip*



Sumber : Anggraini (2023)

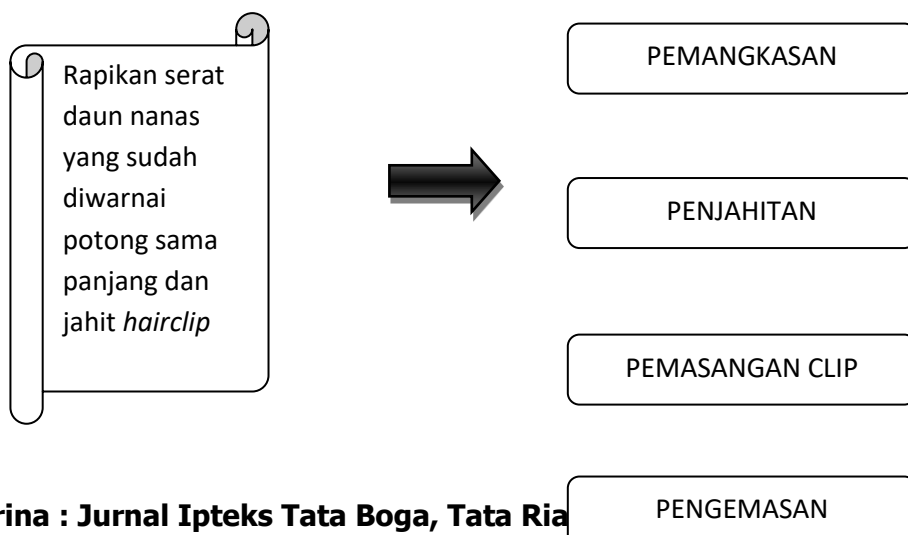
Gambar 1 Proses Pembuatan Serat Daun Nana Sebagai *Hairclip*

Proses pembuatan serat daun nanas yaitu sebagai berikut: 1) serat daun nanas menggunakan centong pipih, 2) pisahkan serat daun nanas dan kulit daun nanas, 3) cuci serat daun nanas, 4) jemur serat daun nanas hingga kering 5) cat serat daun nanas 6) cuci dan jemur serat daun nanas 7) cuci kembali serat daun nanas hingga bersih dan dikeringkan.

Langkah-langkah pemasangan clip dari serat daun nanas dapat dilihat pada gambar 2.

Proses Pemasangan *clip* Dari Serat Daun Nanas

Proses Pemasangan *clip* Dari Serat Daun Nanas



Sumber : Anggraini (2023)

Gambar 2 Pembuatan *Hairclip* Dari Serat Daun Nanas

Proses pemasangan clip dari serat daun nanas 1) potong dan rapikan serat daun nanas sama panjang, 2) jahit ujung serat daun nanas secara tipis menggunakan kain hitam, 3) jahit clip pada kain hitam 4) kemas *hairclip* dengan rapi.

Metode dokumentasi yang dilakukan adalah dengan mencatat pembuatan *hairclip* dari serat daun nanas dan dengan memfoto dan membuat video proses pembuatan *hairclip* dari serat daun nanas. Eksperimen dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali pengulangan guna mendapatkan formula yang tepat setelah itu penulis melakukan uji indrawi dan validasi untuk mendapatkan hasil produk yang layak digunakan kemudian melakukan metode wawancara dengan melakukan wawancara terhadap ahli pakar untuk mengetahui kelayakan *hairclip* dari serat daun nanas. Metode kuesioner yang dilakukan penulis yaitu dengan membuat kuesioner kepada 60 responden untuk mengetahui daya terima masyarakat terhadap *hairclip* dari serat daun nanas. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif kualitatif dengan memaparkan dan menjelaskan secara detail dari hasil eksperimen yang dilakukan penulis dalam proses pembuatan *hairclip*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pewarnaan pada serat daun nanas terdapat 3 (tiga) eksperimen disajikan pada tabel 1,2 dan 3 berikut:

Tabel 1 Eksperimen I Proses Pewarnaan Serat Daun Nanas Menggunakan Pewarna Pakaian

No	Keterangan
1	Rebus air dalam panci hingga mendidih dan larutkan pewarna pakaian kedalam air
2	Rendam serat daun nanas kedalam air dalam panci selama 15 menit
3	Jemur serat daun nanas hingga kering
4	Sisir dan rapikan serat daun nanas
5	Beri hair serum pada serat daun nanas agar tidak terlalu kasar

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Pada tahap pewarnaan menggunakan pewarna pakaian memiliki kelebihan yaitu memiliki hasil warna yang tahan lama dan tidak mudah pudar, lebih ekonomis karena dalam sekali pembuatan larutan pewarna bisa di gunakan untuk beberapa kali perendaman serat daun nanas, ada pula kekurangan pewarnaan menggunakan perwarna pakaian yaitu tekstur yang di hasilkan serat daun nanas menjadi kasar tidak sehalus rambut asli. Setelah diberi *hair* serum serat daun nanas teksturnya masih agak kasar.

Tabel 2 Eksperimen II Proses Pewarnaan Serat Daun Nanas Menggunakan *Colour Spray*

No	Keterangan
1	Menyiapkan <i>colour spray</i> dan serat daun nanas
2	Semprotkan <i>colour spray</i> pada serat daun nanas dengan jarak 15cm agar serat daun nanas tidak menggumpat
3	Jemur serat daun nanas pada sinar mata hari hingga kering
4	Sisir dan rapikan serat daun nanas
5	Beri <i>hair</i> serum pada serat daun nanas agar tidak terlalu kasar

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Pewarnaan serat daun nanas menggunakan *colour spray* memiliki kelebihan yaitu proses pewarnaan dengan *colour spray* tidak memakan waktu yang cukup lama, ada pula kekurangan pewarnaan menggunakan *colour spray* yaitu serat daun nanas akan memiliki tekstur yang kasar dan bila proses penyemprotan dilakukan terlalu dekat akan membuat serat rambut menjadi menggumpal pewarnaan tidak bisa rata dengan sempurna dan pewarnaan menggunakan *colour spray* sendiri mudah pudar saat disisir.

Tabel 3 Eksperimen III Proses Pewarnaan Serat Daun Nanas Menggunakan Pewarna Rambut

No	Keterangan
1	Menyiapkan pewarna rambut
2	Cat serat daun nanas secara merata agar warna serat daun nanas tidak belang
3	Cuci serat daun nanas yang sudah diwarnai dengan menggunakan <i>conditioner</i>
4	Jemur serat daun nanas hingga kering
5	Rapikan serat daun nanas dan sisir
6	Beri <i>hair</i> serum pada serat daun nanas agar tidak terlalu kasar

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Pewarnaan rambut menggunakan *cat* rambut memiliki kelebihan yaitu tekstur yang di hasilkan lebih halus dan lebih menyerupain rambut asli, ada pula kekurangan pewarnaan rambut menggunakan *cat* rambut yaitu warna yang di hasilkan tidak tahan lama dan memudar.

Proses Pembuatan *Clip* Menggunakan Serat Daun Nanas

Proses pembuatan *Clip* Dengan Menjahit disajikan pada tabel 4 Berikut:

No	Keterangan
1	Rapikan serat daun nanas potong sama panjang
2	Jahit ujung serat daun nanas yang dikaitkan dengan kain hitam
3	Jahit jepit clip pada ujung ujungnya

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Hasil Eksperimen I,II dan III



Sumber: Angraini (2023)

Gambar 3 Hasil Ekperimen Pewarnaan

HASIL VALIDASI PRODUK *HAIRCLIP* DARI SERAT DAUN NANAS

Hasil pengamatan uji validasi kelayakan pembuatan *hairclip* dari serat daun nanas dapat dilihat pada tabel 5,6 dan 7

Keterangan Skor

1 kurang suka

2 cukup suka

3 suka dan

4 sangat suka

Tabel 5 Hasil Uji Indrawi Eksperimen I

No	Nama Validator	Skor Penilaian Hasil Uji Indrawi
----	----------------	----------------------------------

		Warna	Tekstur	Kemudahan Pengaplikasian	Aroma
1.	Nurulisma Saputri, .Pd.,M.Pd	3	4	2	4
2.	Septi Yuni Rohan S.Pd	4	2	3	4
3.	Anis Saidah.S.Pd	3	3	3	4

Sumber : Data Primer Diolah (2023)

Tabel 6 Hasil Uji Indrawi Eksperimen II

No.	Nama Validator	Skor Penilaian Hasil Uji Indrawi			
		Warna	Tekstur	Kemudahan Pemakaian	Aroma
1	Nurulisma Saputri , S.Pd.,M.Pd	2	1	3	4
2	Septi Yuni Rohan S.Pd	3	3	3	4
3	Anis Saidah.S.Pd	3	4	3	4

Sumber : Data Primer Diolah (2023)

Tabel 7 Hasil Uji Indrawi Eksperimen III

No.	Nama Validator	Skor Penilaian Hasil Uji Indrawi			
		Warna	Tekstur	Kemudahan Pemakaian	Aroma
1	Nurulisma Saputri , S.Pd.,M.Pd	1	2	3	1
2	Septi Yuni Rohan S.Pd	4	3	3	4
3	Anis Saidah.S.Pd	4	3	3	3

Sumber : Data Primer Diolah (2023)

Dari hasil perhitungan ketiga validator memilih eksperimen I dengan catatan perbaikan produk, penulis melakukan perbaikan produk berdasarkan saran dari ketiga validator, ada beberapa catatan yaitu bagian clip jahitan perlu dirapikan, warna kain senada dengan rambut *hairclip* dan kain pada clip terlalu tebal. Berikut merupakan proses perbaikan pada produk eksperimen I dalam pembuatan clip pada *hairclip* dari serat daun nanas yang disajikan pada gambar 4 berikut:

Hairclip dari serat daun nanas yang sudah diperbaiki kemudian dikemas yang menarik. Berikut merupakan gambar produk yang sudah diperbaiki:

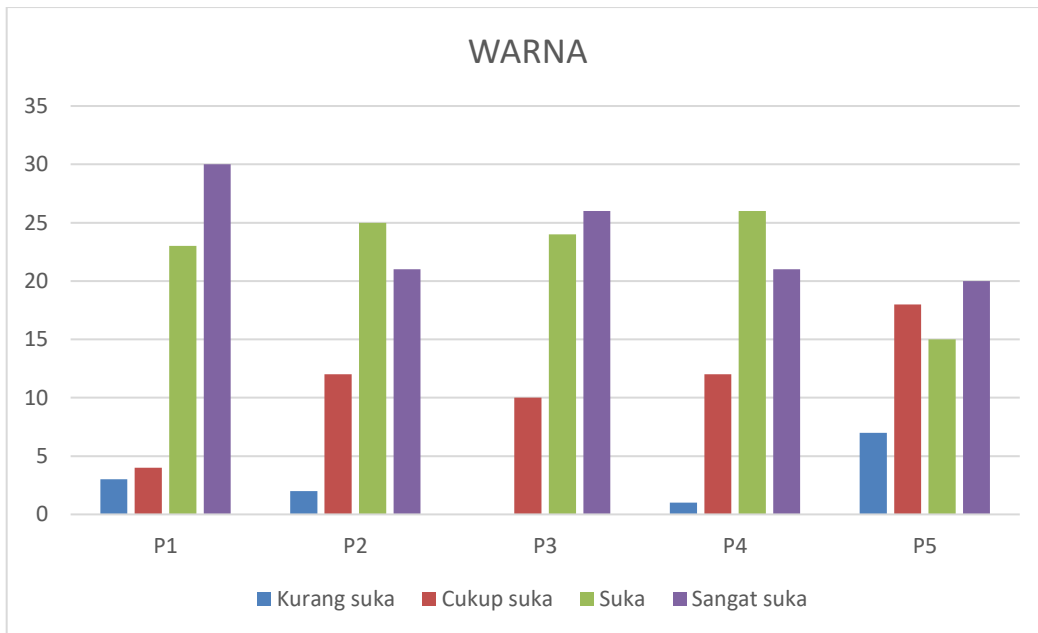


Sumber : Anggraini (2023)

Gambar 4 Hasil Perbaikan Produk

Hasil Daya Terima Masyarakat Dengan Produk *Hairclip* Menggunakan Serat Daun Nanas

Untuk mengetahui daya terima masyarakat dengan produk *hairclip* menggunakan serat daun nanas dilakukan dengan uji publik ini kepada 60 responden yaitu 28 mahasiswa AKS Ibu Kartini Semarang program studi tata rias angkatan 2020 – 2021, pekerja salon 6, ibu rumah tangga 2, masyarakat Jl. Kawi pekerjaan wiraswasta 11 dan 13 mahasiswa universitas lain. Kegiatan uji publik ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kesukaan terhadap hasil produk yang berupa *hairclip* dari sarat daun nanas melalui pengisian kuesioner. Berdasarkan hasil kuesioner yang telah dibagikan kepada 60 responden, hasil uji hedonik terhadap warna dapat dilihat pada gambar 7 berikut:

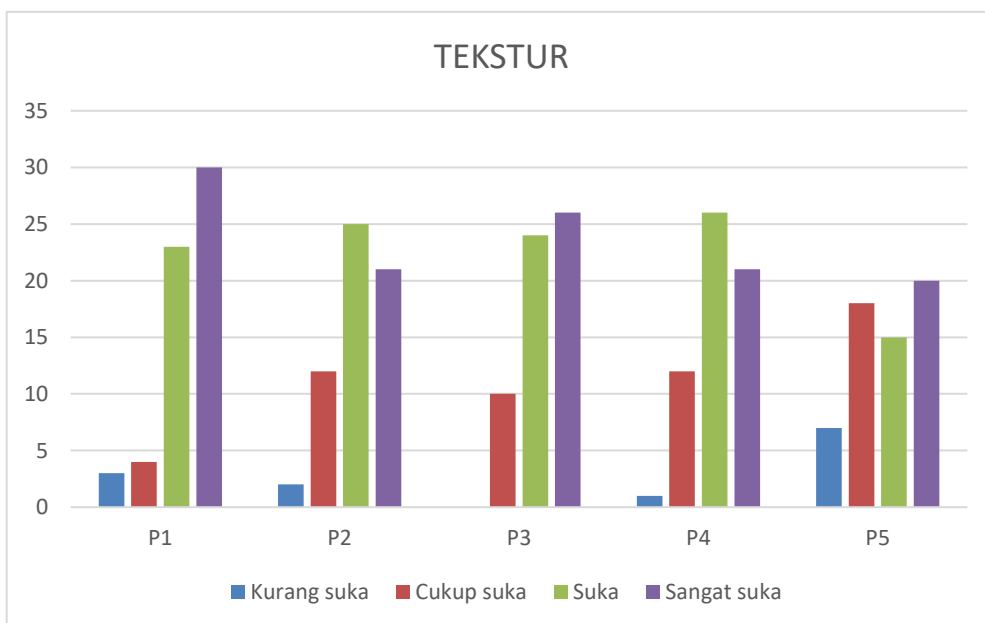


Sumber : Anggraini (2023)

Gambar 5 Hasil Data Angket Aspek Warna

Rata-rata dari aspek warna 3,32 dengan keterangan skor suka

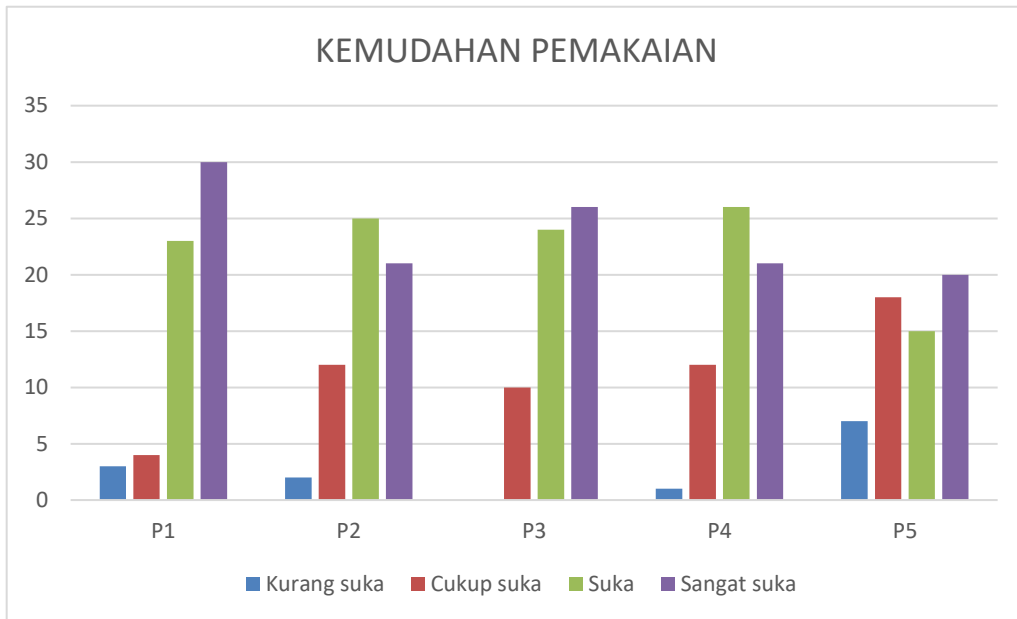
Berdasarkan hasil kuesioner yang telah dibagikan kepada 60 responden, hasil uji hedonik terhadap tekstur dapat dilihat pada gambar 8 berikut:



Sumber : Anggraini (2023)

Gambar 6 Hasil Data Angket Aspek Tekstur

Rata-rata dari aspek tekstur 3,17 dengan keterangan skor suka. Berdasarkan hasil kuesioner yang telah dibagikan kepada 60 responden, hasil uji hedonik terhadap Kemudahan pemakaian dapat dilihat pada gambar 9 berikut:

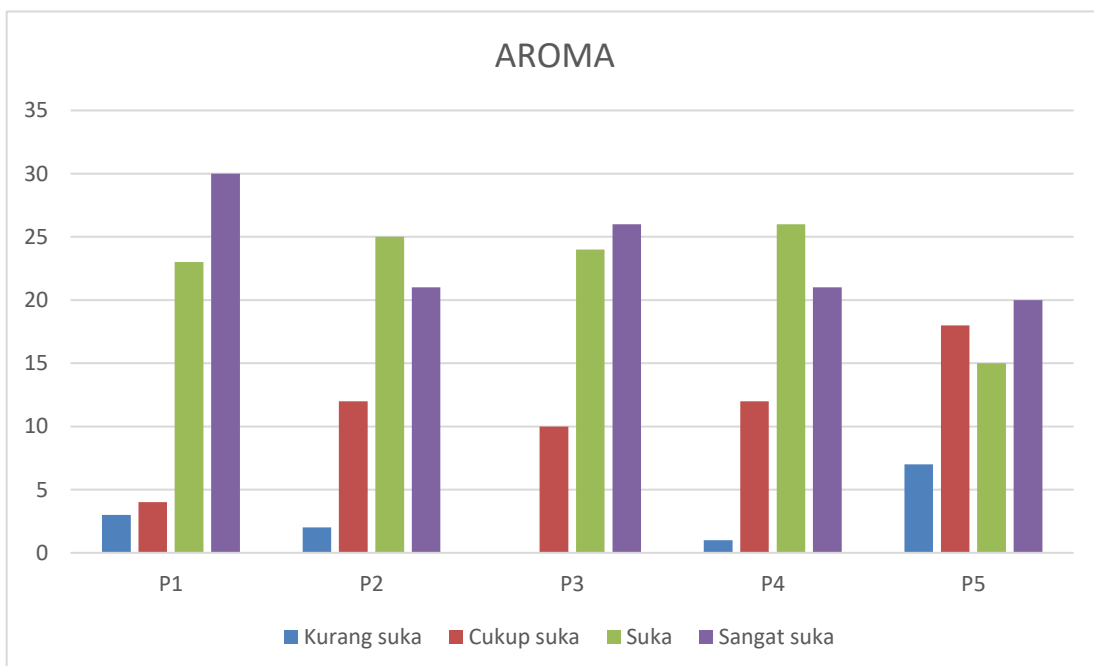


Sumber : Anggraini (2023)

Gambar 7 Hasil Data Angket Aspek Kemudahan Pemakaian

Rata-rata dari aspek kemudahan pemakaian 3,45 dengan keterangan skor sangat suka

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah dibagikan kepada 60 responden, hasil uji hedonik terhadap aroma dapat dilihat pada gambar 10 berikut:



Sumber : Anggraini (2023)

Gambar 8 Hasil Data Angket Aspek Aroma

Rata-rata dari aspek aroma 3,12 dengan keterangan skor suka

Hasil uji publik yang dilakukan 60 responden dapat disimpulkan bahwa tingkat kesukaan publik terhadap produk sebayak 3,32 tertarik pada warna *hairclip*, tingkat kesukaan terhadap tekstur 3,17, tingkat kemudahan pemakaian 3,45 dan tingkat kesukaan terhadap aroma *hairclip* 3,12. Rata-rata dari keseluruhan pada hasil uji publik 3,26 dengan kategori keterangan skor suka. Sehingga produk tersebut bisa diterima masyarakat dan menjadi peluang usaha.

KESIMPULAN DAN SARAN

Proses pengolahan serat daun nanas sebagai *hairclip* dibagi menjadi 3 tahap yaitu tahap persiapan, menyiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam proses pengolahan pembuatan serat daun nanas sebagai *hairclip*. Tahap proses pengolahan, daun nanas yang sudah dibersihkan dari durinya kemudian kerok daun nanas hingga terlihat serat-serat daun nanas setelah itu pisahkan serat daun nanas dengan serat dan potong kulit daun nanas. Setelah itu tahap pencucian dan pengeringan, serat daun nanas yang sudah kering masuk tahap pewarnaan dan kemudian dikeringkan kembali setelah itu sisir serat daun nanas hingga rapi dan berikan hair serum agar serat daun nanas terasa lembut. Validasi produk yang dilakukan oleh 3 validator ahli melalui uji indrawi hasilnya produk yang valid adalah produk pada eksperimen pertama

Hasil uji publik yang dilakukan 60 responden dapat disimpulkan bahwa tingkat kesukaan publik terhadap produk sebayak 3,32 tertarik pada warna *hairclip*, tingkat kesukaan terhadap tekstur 3,17, tingkat kemudahan pemakaian 3,45 dan tingkat kesukaan terhadap aroma *hairclip* 3,12. Rata-rata dari keseluruhan pada hasil uji publik 3,26 dengan kategori keterangan skor suka. Sehingga produk tersebut bisa diterima masyarakat dan menjadi peluang usaha.

Berdasarkan pada pengalaman peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya.

Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain: Perlu adanya penelitian terkait perbaikan tekstur pada serat daun nanas agar tidak mudah patah dan rontok, Perlu adanya alat untuk proses pembuatan serat agar lebih mudah.

DAFTAR REFERENSI

- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (E. D. Lestari (ed.); Cetakan Pe). CV. Jejak.
- Hastjarjo, T. D. (2019). Rancangan Eksperimen-Kuasi. *Buletin Psikologi*, 27(2), 187. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.38619>
- Iryana, & Kawasati, R. (2018). Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif. In *Teknik pengumpulan Data*. <https://www.unhcr.org/publications/manuals/4d9352319/unhcr-protection-training-manual-european-border-entry-officials-2-legal.html?query=excom> 1989
- Junawan, H., & Laugu, N. (2020). Eksistensi Media Sosial, Youtube, Instagram dan Whatsapp Ditengah Pandemi Covid-19 Dikalangan Masyarakat Virtual Indonesia. *Baitul 'Ulum: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 4(1), 41–57. <https://doi.org/10.30631/baitululum.v4i1.46>
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Ed.1 Cet.4). Remaja Rosdakarya.
- Putra, I. G. E. S. M., & Indrawati, A. D. (2018). Pengaruh Keadilan Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Dan Komitmen Organisasional Di Hotel Rama Phala Ubud. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(4), 2010–2040.
- Susanti, A. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Pada Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini). *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2), 80–88. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v14i2.465>.